

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah peneliti lakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk kata sapaan untuk perempuan di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk terdapat lima puluh empat (54) kata sapaan untuk perempuan yang diambil pada kelahiran tahun 1950-2010 an di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk. Dengan rincian, Delapan (8) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa Ibu/Orang tua perempuan, Sembilan (9) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara perempuan Ibu/Ayah, Empat (4) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa orang tua perempuan Ibu/Ayah, Sepuluh (10) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa perempuan yang lebih besar dari ego, Empat (4) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa perempuan yang sebaya dengan ego, Empat (4) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa perempuan yang lebih kecil dari ego, Empat (4) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa istri kakak laki-laki, Dua (2) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa istri dari saudara laki-laki ibu, Sembilan (9) variasi kata sapaan yang digunakan untuk menyapa istri.

Kata sapaan untuk perempuan yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk memiliki beberapa persamaan namun memiliki makna yang berbeda. Seperti kata sapaan *Amak*, *Kau*, *Adiak*, *Dek*, *Ibu*, *Mama*, dan *Mami*. Sebagai contoh seperti kata sapaan *Amak*, sapaan *Amak* bisa digunakan untuk menyapa orang tua perempuan, saudara perempuan dari

Ibu/Ayah, untuk menyapa istri, dan juga digunakan untuk menyapa orang tua perempuan dari Ibu/Ayah.

Penggunaan kata sapaan untuk perempuan pada masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk mengalami perubahan, perubahan ini berupa penggunaan lama menjadi penambahan sapaan baru. Faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan untuk perempuan pada masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk yaitu, (1) pendidikan, (2) usia penutur, (3) tingkat ekonomi, dan (4) situasi tuturan.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk yaitu, agar masyarakat Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk ini dapat melestarikan sapaan asli dari Kelurahan ini, jangan mudah terpengaruh akan budaya luar yang dapat melunturkan rasa cinta akan budaya asli, sehingga penggunaan bahasa asli Kelurahan ini meluntur dan semakin tergantikan akan bahasa-bahasa daerah luar. Peneliti harap, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kata sapaan untuk perempuan yang biasanya digunakan oleh masyarakat Kelurahan Lambung Bukit Batu Busuk. Peneliti juga berharap, agar penelitian ini dapat memberikan juga mengembangkan ide bagi mahasiswa untuk melanjutkan penelitiannya lebih lanjut. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini, walau demikian peneliti berharap lebih bahwa hasil dari penelitian dan skripsi peneliti dapat bernilai banyak.